

HADIS LARANGAN MEMUTUS HUBUNGAN KERABAT

(Kajian Ma'anil Hadis dalam kitab Musnad Al-Ḥumaidy Nomor Indeks 1217)

Skripsi :

Diajukan untuk memenuhi Sebagian

Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program

Studi Ilmu Hadis



Oleh :

HIDAYATUL FIKRIYAH

(E95216060)

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

JURUSAN TAFSIR HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Hidayatul Fikriyah
NIM : E95216060
Progam Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Judul Skripsi : Hadis Larangan Memutus Hubungan Kerabat (Kajian Ma'anil Hadis dalam kitab Musnad Al-Humaidy Nomor Indeks 1217)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 14 Agustus 2020

Pembuat Pernyataan



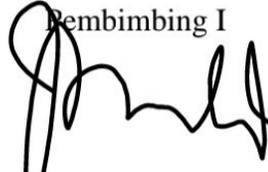
Hidayatul Fikriyah

E95216060

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Hadis Larangan Memutus Hubungan Kerabat (Kajian Ma’anil Hadis dalam Kitab Musnad Al-Ḥumaidy Nomor Indeks 1217)” yang ditulis oleh Hidayatul Fikriyah, ini telah disetujui pada tanggal 14 Agustus 2020

Surabaya, 14 Agustus 2020

Pembimbing I


Dr. Muhid, M.Ag

NIP. 196310021993031002

Pembimbing II



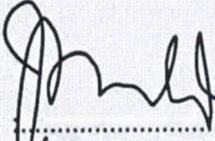
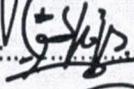
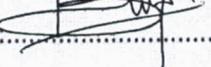
Dr. Hj. Khoirul Umami, M.Ag

NIP. 197111021995032001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Hadis Larangan Memutus Hubungan Kerabat(Kajian Ma’anil Hadis dalam Kitab Musnad Al-Ḥumaidy Nomor Indeks 1217)” yang ditulis oleh Hidayatul Fikriyah ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 18 Agustus 2020

Tim Penguji :

- | | | |
|-----------------------------------|--------------|--|
| 1. Dr. Muhid, M.Ag | (Ketua) |  |
| 2. Rif'iyatul Fahimah, M.Th.I | (Sekretaris) |  |
| 3. Dr. Hj. Khoirul Umami, M.Ag | (Penguji I) |  |
| 4. Dr. H. Budi Ichwayudi, M.Fil.I | (Penguji II) |  |



Surabaya, 18 Agustus 2020
Dekan


Dr. H. Kunawi Basyir, M.Ag
NIP.196409181992031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hidayatul Fikriyah
NIM : E95216060
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat / Ilmu Hadis
E-mail address : hidayatulfikria00@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Hadis Larangan Memutus Hubungan Kerabat (Kajian Ma'anil Hadis dalam Kitab Musnad

Al-Humaidy Nomor Indeks 1217)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Agustus 2020

Penulis

Hidayatul Fikriyah

didalamnya meliputi kritik sanad dan kritik matan, selanjutnya kehujjahan hadis meliputi kehujjahan hadis sahih, kehujjahan hadis hasan dan kehujjahan hadis dhaif, selanjutnya membahas landasan teori pemaknaan hadis. Kemudian pada sub bab terakhir membahas teori memutus hubungan kerabat dalam pandangan Islam.

Selanjutnya bab ketiga, memaparkan biografi Al-Ḥumaidy, Murid-murid Al-Ḥumaidy, Guru-guru, karya-karya Al-Ḥumaidy, serta membahas hadis tentang larangan memutus hubungan kerabat, Matan dan terjemah, takhrij, skema, I'tibar dan biodata perawi.

Bab keempat, memaparkan kualitas sanad, kualitas matan, dan kehujjahan hadis serta pemaknaan hadis tentang larangan memutus hubungan kerabat dalam kitab musnad Al-Ḥumaidy, serta implikasi memutus hubungan kerabat.

Bab kelima, merupakan bagian penutup dari keseluruhan rangkaian pembahasan penelitian yaitu menampilkan kesimpulan yang didapat peneliti terhadap memutus hubungan kerabat yang disertai dengan saran.

BAB II

TEORI PEMAKNAAN HADIS DAN LARANGAN MEMUTUS HUBUNGAN KERABAT DALAM ISLAM

A. Teori Kritik Hadis

Kritik yaitu berasal dari bahasa arab lazim yang awalnya dari kata *al-naqd*, atau النقد berasal dari kata lafad نَقَّدَ - يَنْقُدُ - نَقْدًا di dalam kamus munawwir yang memiliki arti mengkritik atau meneliti.¹⁸ Kritik mempunyai arti tersendiri yaitu menghakimi, membanding atau menimbang. Sedangkan *Naqd* dalam bahasa Arab yang artinya penelitian, analisis, pembedaan maupun pengecekan. Jadi dalam bingkai makna kritik hadis itu mencakup penelitian kualitas hadis, analisis sanad dan matan, lalu pengecekan hadis ke dalam sumber-sumber yang digunakan untuk membedakan hadis otentik maupun tidak otentik.¹⁹ Orang Indonesia dalam pembicaraan umum kata kritik berkonotasi dengan sifat tidak percaya dan tajam dalam penganganalisan, dalam uraian pertimbangan diatas baik buruk dalam sesuatu.²⁰ Menurut ulama' hadis dalam penggunaan lafad *al-naqd* cara untuk mengetahui hadis tersebut *ṣaḥīḥ* atau *ḍa'īf* serta menentukan kualitas periwayatan dari segi ke-*thiqah*-an maupun kecacatannya.

¹⁸ Ahmad Warson Munawwir, *al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia terlengkap*, (Surabaya:Pustaka Progesif, 1997), 1454.

¹⁹ Idri, *Kritik Hadis dalam Prespektif Studi Kontemporer* (Surabaya:UIN Sunan Ampel Press), 2.

²⁰ Hasjim Abbas, *Kritik Matan Hadis Versus Muhaaisin dan Fuqaha* (Yogyakarta:Kalimedia,2016)9.

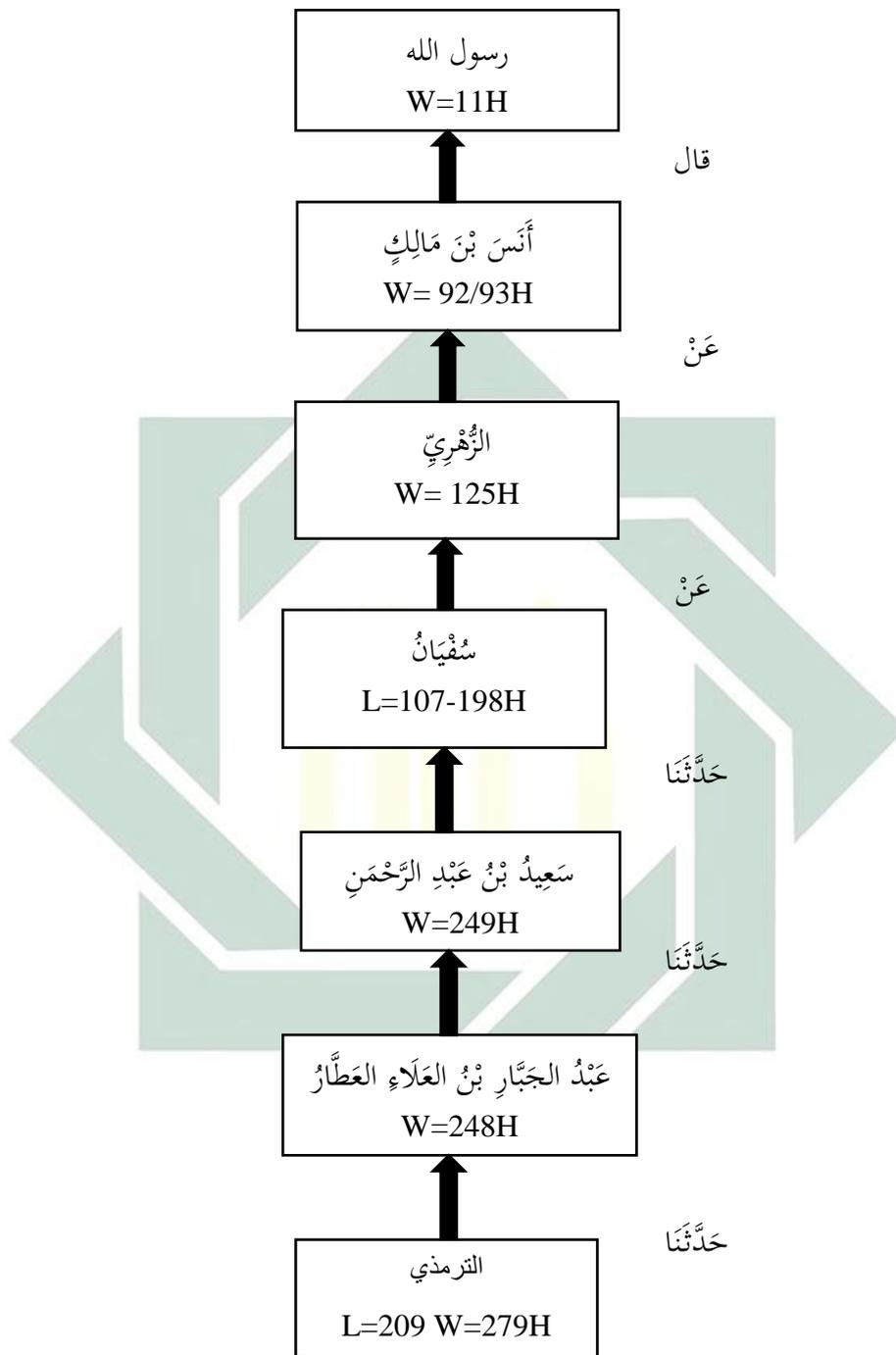
Menurut Ibn Hibban, al-Ḥumaidy bergaul dengan Sufyan Ibn ‘Uyainah selama 20 tahun. Al-Rahawiyah menyatakan bahwa al-Ḥumaidy bersama al-Syafi’i dan Abu ‘Ubaid adalah pemimpin-pemimpin di zamannya (abad ke III H). Muhammad Ibn ‘Abd al-Rahman al-Harwi men^g 38 1 ketika Ibn ‘Uyainah meninggal, ia bertanya tentang siapa orang terdekat Ibn ‘Uyainah, dan orang-orang menjawab “al-Ḥumaidy”.

Al-Ḥumaidy memiliki keterkaitan intelektual dengan tokoh-tokoh lain seperti Sufyan Ibn ‘Uyainah, Muslim Ibn Khalid, Fuḍail Ibn ‘Iyadh, dan Dirawardi. Ia juga terhitung sebagai salah satu Ulama besar dari Madzhab al-Syafi’i yang pertama. Menurut al-Subki, ia turut ke Mesir bersama al-Syafi’i, serta giat mengikuti lingkaran studi al-Syafi’i.

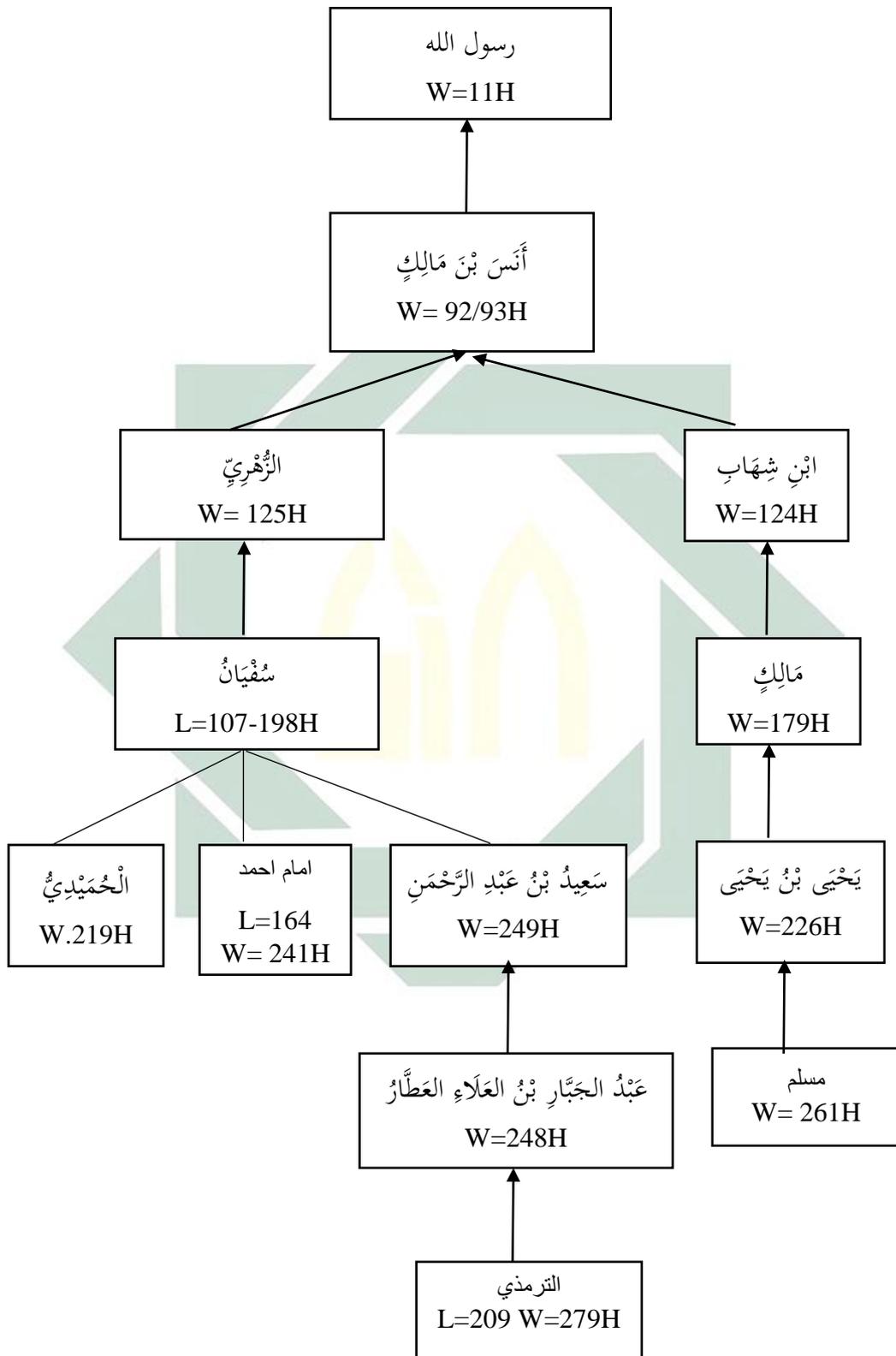
Generasi al-Ḥumaidy merupakan generasi yang melakukan pelestarian terhadap hadis dengan pencatatan-pencatatan terseleksi. Penyusun kitab model Musnad merupakan bentuk seleksi terhadap kecenderungan pencatatan hadis di masa tabi’in yang tercampur antara Sunnah Nabi qaul sahabat atau tabi’in. Dengan asumsi bahwa al-Ḥumaidy sedikit lebih muda dari al-Syafi’i dan ia juga mempunyai kedekatan dengan al-Syafi’i, maka dapat digambarkan seperti apa kondisi sosial dan budaya di saat al-Ḥumaidy bergiat di bidang hadis.

Sebagai seorang manusia, al-Ḥumaidy tidak lepas dari konflik yang juga mewarnai perjalanan intelektualnya, salah satunya adalah

3) Skema sanad tunggal at-Tirmidzi



5) Skema sanad ganda



- Majid Nurcholis, *Satu Islam Sebuah Dilema*. Bandung: Mizan, 1991.
- Mila, Nurhaliza, “Tanggung Jawab terhadap kerabat dalam al-quran” skripsi tidak diterbitkan, prodi ilmu alquran dan tafsir fakultas ushuluddin dan filsafat UIN Ar-Raniry, 2018.
- Muhammad Habibillah, *Raih Berkah Harta Dengan Sedekah dan Silaturrahmi* 2016
- Muhammad Ibn Mukarram ibn ‘Alī ibn Manẓūr, 1414 Lisan al-‘Arab, Vol.13 Beirut: Dār al-Ṣādir.
- Muhid dkk, *Metodologi Penelitian Hadis*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2018.
- Munawwir, Ahmad Warson Munawwir, *al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progesif, 1997.
- Nata, Abduin, *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Persada, 2000.
- Prastowo, Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2011.
- Qardawi Yusuf, *Bagaimana Bersikap terhadap Sunnah*, ter. Kathur Surhadi Solo: Pustaka Mantiq, 1994.
- Rahman, Fatchur, *Ikhtisar Musthalahul Hadits*. Bandung: Al Ma’arif, 1991.
- Solahudin Agus dkk, *Ulumul Hadis*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Sumber data primer adalah informasi yang langsung dari sumbernya. Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.

- Sumbulah,Umi. *Kritik Hadis Pendekatan Historis Metodologis*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- _____.*Kajian Kritis Ilmu Hadis*. Malang:UIN Maliki Press, 2010.
- Suryadi, *Metodologi Ilmu Rijalil Hadis*. Cet.1 Yogyakarta:Madani Pustaka Hikmah, 2003.
- Suryadilaga M. Alfatih dkk, *Ulumul Hadis*. Yogyakarta:Kalimedia, 2015.
- Tahdzib al-Kamāl fi Asmāi al-Rijāl*, jus 3 Beirut: Muassasah al-Risālah,
- Yūsuf ibn ‘Abdu al-Rahman ibn Yūsuf Abū al-Ḥijāj Jamāl al-Dīn ibn al-Zakī Abī Muhammad al-Qadhaī al-Kalamī al-Mizzī,1980
- Yusuf Qardawi, *Bagaimana Memahami Hadis* , ter.Muhammad al-Baqir Bandung: Karisma,1997.
- Zubaidah, *Metode Kritik Sanad* Yogyakarta:jurnal Komunikasi dan pendidikan Islam vol.4 no.1, 2015.
- Zuhri, Moh, *Telaah Matan Hadis*. Yogyakarta : LESFI, 2003.